

Kebijakan Pendidikan saat Pandemi

PEDOMAN Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2020 dari Mendikbud menyebut "Belajar dari Covid-19" sebagai tema Hardiknas tahun ini. Bagaimana dan apa saja pelajaran dari kondisi serta wajah pendidikan selama pandemi Covid-19 ini?

Mendadak Daring

E-learning atau pembelajaran daring menjadi salah satu istilah yang paling banyak digunakan setelah kebijakan belajar di rumah diterapkan. Akar masalahnya jelas. Perangkat untuk pembelajaran "konvensional" atau tatap muka harus lekas diubah ke mode pembelajaran daring. "Mendadak daring", barangkali, begitulah istilahnya. Tidak sedikit yang mengalami gegar budaya.

Para pengajar mengeluh karena harus beradaptasi dengan beragam aplikasi baru. Siswa mengeluh karena tugas datang bertubi-tubi. Mahasiswa komplain karena anggaran pulsa internet berlipat ganda. Orang tua pun terpaksa mendampingi anak-anak mengerjakan tugas dari sekolah.

Mengubah Habitus

Fenomena mendadak daring ini sesungguhnya memberikan inspirasi bagi seluruh *stakeholder* pendidikan di Indonesia

untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam beberapa hal. *Pertama*, menambahkan aspek kecakapan dalam menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu aspek penting dalam perangkat pembelajaran. Mulai kurikulum, rencana pembelajaran semester (RPS) atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hingga detail terkecil seperti kemampuan menyusun soal.

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sesungguhnya sudah mengatur pembelajaran daring. Istilahnya memang berbeda, yakni pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tantangan implementasi amanat UU tersebut sangat kompleks. Meliputi infrastruktur, sumber daya manusia, dan substansi materi yang diajarkan.

Kedua, terkait dengan tantangan tersebut, perlu dirancang platform pembelajaran daring yang resmi dan standar. Serta bisa dimanfaatkan secara mudah untuk seluruh institusi pendidikan di Indonesia. Bukan rahasia, selama ini institusi pendidikan masih mengandalkan platform dari luar. Baik yang gratis (*open source*) maupun berbayar. Masalah keamanan dan privasi data lantas muncul. Di sinilah jargon Merdeka Belajar semestinya ditindaklanjuti dengan kemandirian menciptakan aplikasi-aplikasi. Termasuk platform pembelajaran daring yang sesuai dan menciptakan rasa aman bagi penggunanya.

Ketiga, mengadakan pelatihan pembelajaran daring yang terstruktur, mudah diakses, dan berkelanjutan. Pemerintah wajib memberikan pelatihan dan fasilitas lain untuk akselerasi keterampilan para pengajar dalam teknologi informasi.

Keempat, penyediaan akses internet yang murah dan merata. Saat ini kualitas jaringan internet belum merata. Tarif pulsa data juga tak murah. Lebih-lebih, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berdampak signifikan terhadap perekonomian. Pemerintah seharusnya memberikan paket internet gratis khusus bagi aktivitas belajar dan mengajar. *Kelima*, tantangan terbesar adalah mengubah habitus belajar dan mengajar yang telanjur melekat pada masyarakat. Metode pembiasaan secara berulang-ulang, tentu dengan prasyarat empat hal di atas, wajib dicoba. (*)



KUKUH YUDHA K.
Dosen Departemen Bahasa dan Sastra Inggris FIB Universitas Airlangga



PEMBELI TURUN: Pasar Porong masih beroperasi seperti biasa kemarin. Disperindag Sidoarjo masih menunggu hasil tes swab pedagang yang reaktif positif setelah rapid test.

Rencanakan Buka-Tutup Pasar

Lokasi Porong dan Larangan Tidak Jauh

SIDOARJO, Jawa Pos - Disperindag Sidoarjo belum memutuskan penutupan pasar-pasar. Beberapa pedagang memang telah dinyatakan reaktif positif sesuai menjalani *rapid test*. Disperindag masih menunggu hasil tes *swab*.

"Kalau dinyatakan positif atau negatif, kita baru mengambil langkah," kata Kepala Disperindag Sidoarjo M. Tjarda kemarin (9/5). Meski demikian, lanjut Tjarda,

pihaknya telah menyiapkan sejumlah langkah. Antara lain, merancang buka-tutup pasar. Jadi, tempat transaksi kebutuhan sehari-hari tersebut tidak dibuka setiap hari. Bisa sehari buka, sehari tutup. "Ilustrasinya, Pasar Porong dekat dengan Pasar Larangan. Nah, jika yang Porong tutup, yang Larangan harus buka," paparnya. Begitu sebaliknya, jika Pasar Porong buka, Pasar Larangan tutup.

Pada Jumat (8/5) sekitar 100 pedagang Pasar Porong menjalani rapid test. Hasilnya, dua orang reaktif positif. Sehari sebelumnya atau Kamis (7/5), sebanyak 79 pedagang Pasar Larangan juga

dites. Empat orang di antaranya reaktif positif.

Kemarin dua pasar itu masih beroperasi seperti biasa. "Semoga tes *swab* negatif karena harapannya dua pasar itu tetap beroperasi. Sebab, ekonomi masyarakat berputar banyak di sana," papar Tjarda.

Dia juga menerima banyak keluhan dari pedagang. Ada penurunan pengunjung secara signifikan yang berdampak pada anjloknya omzet sampai 70 persen. Karena itu, disperindag tidak memberikan pembatasan jumlah pengunjung. "Hanya pembatasan jam operasional pasar," ucapnya.

Ketua DPRD Usman sampai

saat ini juga masih menunggu hasil *swab* dua anggota yang reaktif positif setelah di-rapid test. Namun, Usman menyebut Senin (11/5) seluruh anggota dewan akan mengikuti rapid test tahap kedua. "Karena ada anggota yang kontak dengan anggota reaktif saat rapat, untuk memastikannya kita *rapid test lagi*," katanya.

Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Sumardji mengatakan, polresta kini membuka posko aduan warga. Terutama bagi mereka yang terdampak Covid-19, tapi belum mendapatkan bantuan. "Seluruh keluhan ditampung. Selanjutnya,

langsung dibantu," tegasnya.

Menurut Sumardji, saat ini sudah ada beberapa warga yang mengadu. Setelah mendapatkan keluhan, pihaknya segera meminta Kapolsek untuk turun. Bukan hanya warga yang kesulitan mencari uang, ada juga pekerja pabrik yang tidak lagi mendapatkan penghasilan karena dirumahkan. Sebelum memberikan bantuan, polresta akan melakukan verifikasi. Apakah yang bersangkutan sudah mendapatkan bantuan atau belum. Selain itu, kondisi rumah dipelototi. "Tujuannya, bantuan tepat sasaran," tutur pria asal Nganjuk tersebut. (**uzi/aph/c7/dio**)

Siswa SMP/Mts Verifikasi Nilai

SIDOARJO, Jawa Pos - Kemarin (9/5) hari terakhir SMP/Mts memasukkan nilai siswa mereka ke *website rapor*. *ppdbjatim.net*. Angka-angka tersebut menjadi dasar penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMKN dan SMAN. Selanjutnya, para siswa diminta untuk verifikasi nilai.

Sekolah menginput nilai rapor murid dari semester 1 sampai semester 5. Nilai yang dimasukkan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, IPA dan bahasa Inggris. Setelah itu, peserta didik diberi waktu untuk memverifikasi dan mengeceknya melalui *website*. "Sebelumnya, kami bagikan rapornya. Tapi, karena PSBB ini, belum semua rapor siswa terbagi," kata Kepala SMPN 5 Sidoarjo Siti Latifah.



PROSES PPDB: Siswa bisa mengecek nilai rapor yang dimasukkan sekolah. Setelah memasukkan nilai rapor lewat situs rapor.

Rapor tersebut jadi dasar siswa untuk mengecek. Jika yang diinput pada *website* tidak sesuai, para murid bisa verifikasi. Itu bisa dilakukan di rumah. "Yang belum terima rapor fisik, kami kirimkan e-rapor, jadi tetap tidak perlu datang ke sekolah," terang mantan Kepala SMPN 3 Candi itu.

Pihak sekolah menginput seluruh nilai siswa kelas 9, meskipun nantinya pelajar tersebut tidak mendaftarkan ke sekolah negeri. "Yang penting kami fasilitasi, sekolah mana pun yang mereka pilih terserah, tapi kebanyakan berebut ke negeri dulu," ujar Latifah.

Sementara itu, proses PPDB SMPN di

Sidoarjo belum dimulai. Tapi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo sudah menyampaikan aturan teknisnya ke pengawas dan kepala sekolah. Penerimaannya secara garis besar sama dengan tahun sebelumnya.

Pengukuran jarak antara rumah siswa dan sekolah juga diserahkan langsung ke orang tua. Jarak berdasar alamat yang ada di KK (kartu keluarga). Jika ada pemalsuan jarak atau koordinat, pendaftar akan didiskualifikasi. "Pakaiannya KK, kalau surat domisili hanya untuk warga luar Sidoarjo, tapi tinggal di Sidoarjo. Misalnya, kontrak rumah di Sidoarjo," terang Kepala Dikbud Sidoarjo Asrofi. (**uzi/c25/dio**)



Donor Darah dan Diskusi Bola

KAPOLRESTA Kombespol Sumardji mengikuti donor darah di mobil PMI Jalan Pahlawan Jumat malam (8/5). Kegiatan tersebut diprakarsai kelompok supporter Gila Bola. Sekitar 30 menit, Sumardji berdiskusi dengan para pendukung klub sepak bola serta Uston Nawawi, mantan bintang Persebaya dan Timnas Indonesia. (**diq/c18/dio**)

Bensin Habis, Penjambret Ditangkap Warga

SIDOARJO, Jawa Pos - Aril dan Fahri kena batunya. Saat kabur setelah merampas telepon seluler di Desa Kemuning, Tarik, kemarin (9/5), motornya mendadak mogok. Penyebabnya, kehabisan bahan bakar. Dua bandit itu pun ditangkap warga.

Aksi perampasan tersebut terjadi pukul 05.30. Selepas subuh, Rayya Senja Ramadhani dan

Achmad Uzairi keluar rumah. Keduanya jalan-jalan pagi di Jalan Raya Kemuning. Sampai di depan SMK YPM 7 Tarik, keduanya beristirahat. Mereka duduk di kursi salah satu warung sembari mengeluarkan *handphone* (HP). Rayya membalas pesan masuk, sedangkan Uzairi bermain *game*.

Ketika tengah asyik bermain HP, keduanya dihampiri pengendara motor Suzuki Skywave. Fahri turun dari motor. Seketika, pemuda 18 tahun itu merampas ponsel milik Rayya.

Junaedi, salah seorang saksi, sempat melihat aksi tersebut. Korban melawan. "Saat pelaku hendak kabur, korban menarik kausnya," ucapnya. Namun, perlawanan korban bisa diatasi Fahri. Sejurus

kemudian, motor dipacu. Tapi, korban tidak patah arang. Mereka berteriak minta pertolongan. "Warga langsung mengejar pelaku," ucap Junaedi.

Sejatinya, jarak motor pelaku dan warga terlampau jauh. Kedua pelaku hampir lolos. Namun, sampai di Jalan Desa Waruberon, motor pelaku mogok karena kehabisan bensin. Aril dan Fahri sempat hendak

melarikan diri. Namun, keduanya keburu ditangkap warga.

Kasatreskrim Polresta Sidoarjo AKP Ambuka Yudha Hardi menuturkan, saat ini dua pelaku dimintai keterangan di Polsek Tarik. Keduanya berasal dari Kecamatan Balongbendo. "Barang bukti berupa HP Oppo dan motor Skywave tanpa nopol diamankan petugas," jelasnya. (**aph/c7/dio**)



Dalam pandemi Covid-19, jangan meremehkan peran kecil kita sebagai individu. Sebab, jika dilakukan secara gotong royong, hal itu akan menentukan keberhasilan persebaran virus. Peran kecil itu adalah stay at home, menghindari interaksi sosial secara langsung di masyarakat. Memang hal itu sesuatu yang aneh dan tidak biasa. Namun, untuk sementara cara itu paling efektif. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Wisnu P. Setiyono MSi PhD
Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial (FBHIS) Umsida

HARAPANNYA, pembagian bantuan merata dan adil. Sebab, ada *statement* di luar sana yang bilang, kalau dapat BLT, akan dipangkas dan didahulukan saudara atau kerabat sendiri. Semoga tidak begitu.

M. IMRON
087751440xxx

SEMOGA warga kos yang terdampak juga dapat bantuan. Walaupun bukan KTP Sidoarjo atau bahkan KTP luar provinsi. Sebab, sehari-hari memang di Sidoarjo dan sangat terimbas.

VICARDO P. KURNIAWAN
085232642xxx

Informasi Pasang Iklan

CallCenter (031) 820 2254

email: iklan@jawapos.co.id

FUSIA Rajanya Nasi Timbel

0812 1767 687
0812 5265 1562

FREE DELIVERY
* minimum pembelian 100k

SEHAT, PRAKTIS & STERIL

- Bubuk Ikan Teri Nasi
- Ikan Teri Nasi Kering

FREE DISINFECTANT
(WHILE STOCKS LAST)

Info & Pemesanan
0812-1212-8780
(CRYSTALOFTHESA)